

Implikasi yuridis atas pengenyampingan pasal 43 ayat (2) huruf D undang-undang Nomor 20 tahun 2011 tentang rumah susun dalam perjanjian pengikatan jual beli satuan rumah susun (suatu studi kasus terhadap perjanjian pengikatan jual beli satuan rumah Sus) = Juridical implication on waive of article 43 paragraph 2 letter d law number 20 year 2011 regarding apartment in sale and purchase of apartment agreement a case study on sale and purchase of bassura apartment

Susyana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20415044&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas mengenai implikasi yuridis atas pengenyampingan Pasal 43 ayat (2) huruf d Undang-Undang Rumah Susun dalam Perjanjian Pengikatan Jual Beli Satuan Rumah Susun Bassura Apartemen. Metode penelitian yang digunakan adalah normatif yuridis dimana data penelitian sebagian besar diambil dari studi kepustakaan. Dibahas mengenai apakah pengenyampingan tersebut diperbolehkan serta akibat hukum yang mungkin timbul dari pengenyampingan tersebut dikaitkan dengan perjanjian pengikatan jual beli rumah susun bassura apartemen. Pembahasan didasarkan pada norma-norma hukum perdata dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata secara umum dan Undang-Undang Rumah Susun.

.....This thesis focuses on juridical implication on waive of article 43 paragraph (2) letter d of Apartment Law in Sale and Purchase of Bassura Apartment Agreement. This study uses a normative study in which research data is largely derived from the study of literature. It is discussd whether the waiver is allowed as well as its legal consequences which may existed. The discussion shall generally refer to the civil law norms under Civil Code and Apartment Law.